**Keterampilan bertanya tingkat lanjut**

**Oleh: Eko Suyanto, Laboratorium Pembelajaran, FKIP Universitas Lampung, Indonesia**

Untuk mempraktikkan Keterampilan bertanya lanjut, maka perlu menampilkan komponen-komponen berikut:

1. Mengubah tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, yaitu dari tingkatan yang paling rendah (mengingat) ke tingkat yang lebih tinggi seperli memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.
2. Pengaturan urutan pertanyaan, yaitu mulai dan pertanyaan yang paling sederhana diikuti dengan yang agak kompleks, sampai kepada pertanyaan yang paling kompleks.
3. Penggunaan pertanyaan pelacak dengan berbagai teknik seperti:

a) klariifikasi, yaitu meminta penjelasan lebih lanjut atas jawaban mahasiswa,

b) meminta mahasiswa memberi alasan atas jawabannya,

1. meminta kesepakatan pandangan dan mahasiswa
2. meminta ketepatan jawaban,
3. meminta jawaban yang Iebih relevan,
4. meminta contoh,
5. meminta jawaban yang lebih kompleks.

4) Peningkatan terjadinya interaksi, dengan cara meminta mahasiswa lain memberi jawaban atas
pertanyaan yang sama.

Dalam menerapkan keterampilan bertanya, dosen perlu menghindari kebiasaan berikut:

1. Mengulangi pertanyaan sendiri atau mengulangi jawaban mahasiswa.
2. Menjawab pertanyaan sendiri.
3. Menunjuk dulu sebelum bertanya.
4. Mengajukan pertanyaan yang mengundang jawaban serempak.
5. Mengajukan pertanyaan ganda.

Jika seluruh keterampilan di atas dikuasai dosen, maka ia akan mampu bertanya secara efektif, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, yang sekaligus berarti meningkatkan keefektifan pembelajaran.

Perhatikan dengan seksama contoh praktik yang tersedia, apakah sesuai dengan preskripsi di atas? Temukan praktik yang sudah sesuai dengan preskripsi, dan temukan pula paraktik yang belum sesuai dengan preskripsi!